



**EFEKTIVITAS KEBERLAKUAN PERATURAN KUHP DAN
PERMENDIKBUDRISTEK TERKAIT KEKERASAN SEKSUAL DI
LINGKUP PERGURUAN TINGGI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Sarjana Hukum (S.H.)**

Oleh:

**VANESSA WILONA
NIM: 017201805005**

**PRESIDENT
UNIVERSITY**

**FAKULTAS HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**

CIKARANG

Maret, 2023

ABSTRACT

Sexual violence is unlawful behavior that results in a person being punished. Sexual violence that occurs in tertiary institutions is one of the facts that has an outline, so a strong legal instrument is needed in order to prevent this crime from occurring. Sexual violence that occurs in the campus environment defines women as victims of violence. To prevent sexual violence from occurring in higher education institutions, the Ministry of Education, Culture, Research and Technology has issued Permendikbudristek regulation No. 30 of 2021 concerning Prevention and Handling of Sexual Violence in Higher Education Environment. In this writing, it aims to develop the effectiveness of the implementation of Permendikbudristek No. 30 of 2021 concerning PPKS in the Higher Education Environment, as well as an iceberg phenomenon in Higher Education, this is due to the rise of cases of sexual violence in Higher Education. A legal reference can be said to be effective or not, it can be seen from legal factors, law enforcement factors, facilities and supporting facilities. The enactment of the Permendikbudristek is not optimal if there is still an unequal relationship between lecturers and students, as an anticipatory form of dealing with sexual violence within the scope of Higher Education, handling sexual violence on campus requires institutions to form a special Task Force involving representatives of students, educators, and Higher Education education staff . The results of the study of campus policies on sexual violence are a commitment for educational institutions to prevent and handle cases of sexual violence. However, if this commitment is not carried out properly, then the struggle to get justice and protect victims will be difficult.

Keywords: *Women, Moral Values, Sexual Violence, Prosperous State, Legal Protection.*

ABSTRAK

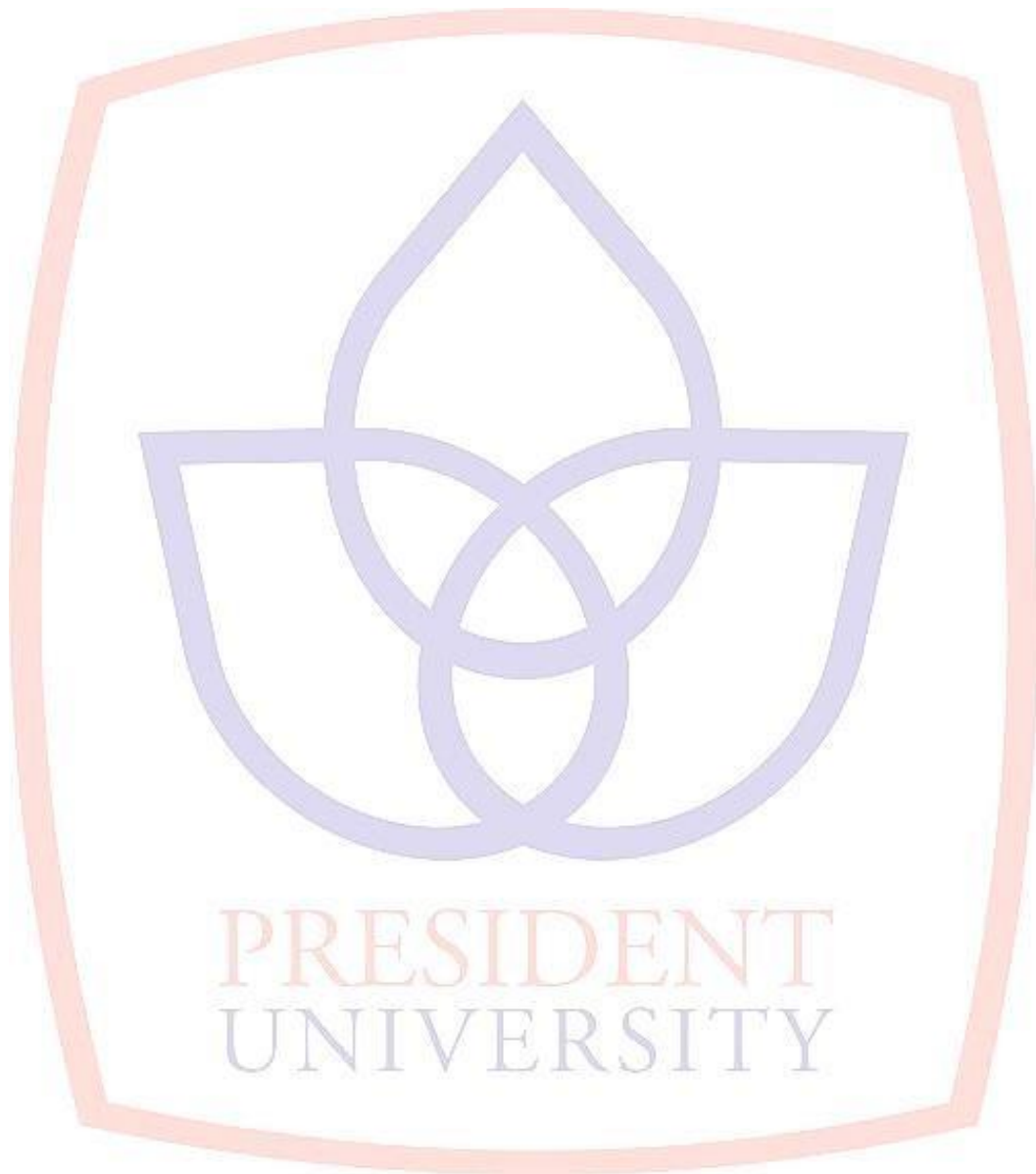
Kekerasan seksual merupakan perilaku pelanggaran hukum yang mengakibatkan seseorang dapat dijerat hukuman. Kekerasan seksual yang terjadi di Perguruan Tinggi merupakan salah satu fakta yang memiliki garis besar, sehingga sangat diperlukan sebuah instrumen hukum yang kuat agar dapat mencegah terjadinya kejahatan tersebut. Kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan kampus menetapkan perempuan sebagai korban kekerasan. Untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual di lingkungan Perguruan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah menerbitkan peraturan Permendikbudristek No. 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi. Dalam penulisan ini bertujuan untuk mengembangkan terkait efektivitas keberlakuan Permendikbudristek No. 30 Tahun 2021 tentang PPKS di Lingkungan Perguruan Tinggi, serta sebuah fenomena gunung es yang terdapat di Perguruan Tinggi, hal tersebut dikarenakan maraknya kasus kekerasan seksual di Perguruan Tinggi. Suatu acuan hukum dapat dikatakan efektif atau tidak, dapat dilihat dari faktor hukum, faktor penegakan hukum, faktor sarana dan fasilitas pendukung. Keberlakuan Permendikbudristek tidak maksimal apabila masih ada hubungan tidak selaras antara dosen dengan mahasiswa, sebagai bentuk antisipatif untuk menangani kekerasan seksual di lingkup Perguruan Tinggi, penanganan kekerasan seksual di kampus mewajibkan lembaga untuk membentuk Satgas khusus yang melibatkan perwakilan mahasiswa, pendidik, dan tenaga kependidikan Perguruan Tinggi. Hasil kajian adanya kebijakan kampus tentang kekerasan seksual merupakan komitmen bagi lembaga pendidikan guna mencegah dan menangani kasus kekerasan seksual. Akan tetapi, jika komitmen tersebut tidak dijalankan dengan baik, maka perjuangan untuk mendapat keadilan dan perlindungan korban menjadi sulit.

Kata Kunci: Perempuan, Nilai Moral, Kekerasan Seksual, Negara sejahtera, Perlindungan Hukum.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR REKOMENDASIDOLEN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vii
PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK JURNAL	viii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Penelitian / Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kerangka Teori	5
F. Metode Penelitian	8
1. Jenis Penelitian	8
2. Sumber Data	8
3. Teknik Pengumpulan Data	9
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II	
PENDEKATAN TEORITIS	
A. Bentuk Aturan Kampus Mengenai Kekerasan Seksual	11
B. Potensi Terjadinya Kekerasan Seksual di Lingkungan Kampus	11
C. Bentuk, Motif, Dampak dari Kekerasan Seksual	12
D. Aspek Perlindungan Hukum Pidana Pada Kekerasan Seksual	13
E. Perlindungan Hukum Kekerasan Seksual	16
F. Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021: Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual	18
G. Perlindungan Hukum Saksi dan Korban	19
BAB III	
Efektivitas keberlakuan Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi	22
A. Efektivitas Kekerasan Seksual dalam Putusan Pengadilan	26
BAB IV	
Pencegahan/Perlindungan Hukum atas Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi dalam Hukum Pidana sebagai Fenomena Gunung Es	31
A. Pencegahan dan Perlindungan Kekerasan Seksual	32

B. Kekerasan Seksual sebagai Fenomena Gunung Es.....	34
BAB V	
KESIMPULAN	37
DAFTAR PUSTAKA	39



Parafrase Hukum (footnote)-1

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.president.ac.id Internet Source	1%
2	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
3	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	ejournal.unida-aceh.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
7	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
8	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to Christian University of Maranatha Student Paper	<1%

10	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
11	www.scribd.com Internet Source	<1 %
12	arpusda.semarangkota.go.id Internet Source	<1 %
13	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
16	journal.umy.ac.id Internet Source	<1 %
17	www.hukumonline.com Internet Source	<1 %
18	Submitted to Catholic University of Parahyangan Student Paper	<1 %
19	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
21	gurubagi.com Internet Source	

<1 %

22

ml.scribd.com

Internet Source

<1 %

23

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

<1 %

24

dspace.uii.ac.id

Internet Source

<1 %

25

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

26

repository.um-palembang.ac.id

Internet Source

<1 %

27

repository.unhas.ac.id

Internet Source

<1 %

28

Submitted to unars

Student Paper

<1 %

29

**Submitted to Police Academy – University of
Police Science**

Student Paper

<1 %

30

Submitted to Universitas Ibn Khaldun

Student Paper

<1 %

31

bocahsastra.wordpress.com

Internet Source

<1 %

32

balegsetwanbwi.blogspot.com

Internet Source

<1 %

33

repo-dosen.ulm.ac.id

Internet Source

<1 %

34

vdocument.in

Internet Source

<1 %

35

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

<1 %

36

enomds.blogspot.co.id

Internet Source

<1 %

37

materibidancantik.blogspot.com

Internet Source

<1 %

38

etheses.iainpekalongan.ac.id

Internet Source

<1 %

39

thinker-disease.blogspot.com

Internet Source

<1 %

40

docobook.com

Internet Source

<1 %

41

repository.uinib.ac.id

Internet Source

<1 %

42

Submitted to Universitas Siliwangi

Student Paper

<1 %

43

archive.org

Internet Source

<1 %

44**id.123dok.com**

Internet Source

<1 %

45**misaelandpartners.com**

Internet Source

<1 %

46**pshk.or.id**

Internet Source

<1 %

47**repository.unibos.ac.id**

Internet Source

<1 %

48**www.jogloabang.com**

Internet Source

<1 %

49**Submitted to Universitas Pamulang**

Student Paper

<1 %

50**ainamulyana.blogspot.com**

Internet Source

<1 %

51**es.scribd.com**

Internet Source

<1 %

52**etheses.uin-malang.ac.id**

Internet Source

<1 %

53**fh.upnvj.ac.id**

Internet Source

<1 %

54**fr.scribd.com**

Internet Source

<1 %

55**journal.ubaya.ac.id**

Internet Source

<1 %

56	majalah-hikmahbudhi.com Internet Source	<1 %
57	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
58	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
59	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
60	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %
61	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
62	repository.upnvj.ac.id Internet Source	<1 %
63	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
64	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
65	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
66	Musonnif Alfi, Zahara Baqiyatus Sholekhah, Sunanul Baroroh. "Analisis Peraturan Pencegahan Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi dalam Tinjauan Al-Qur'an dan Hadis",	<1 %

Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman, 2022

Publication

67

Tony Yuri Rahmanto. "Penegakan Hukum terhadap Tindak Pidana Penipuan Berbasis Transaksi Elektronik", Jurnal Penelitian Hukum De Jure, 2019

Publication

<1 %

68

Adinda Pasya Pangestika, Santi Esterlita Purnamasari, Aditya Putra Kurniawan. "Hubungan Antara Persepsi Budaya Patriarki Dengan Perilaku Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Pada Laki-Laki Dewasa Awal", PSIKOSAINS (Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi), 2022

Publication

<1 %

69

Astri Wijayanti. "Judge's Assessment of the Statement of a Witness Victim with Mental Retardation in a Rape Case", Ius Poenale, 2020

Publication

<1 %

70

Submitted to Universitas Islam Indonesia
Student Paper

<1 %

71

andimanurungzz.blogspot.com
Internet Source

<1 %

72

eprints.undip.ac.id
Internet Source

<1 %

Your text is likely to be written entirely by a human

The nature of AI-generated content is changing constantly. While we build more robust models for GPTZero, we recommend that educators take these results as one of many pieces in a holistic assessment of student work.

Stats

Average Perplexity Score: 504.433



A document's perplexity is a measurement of the randomness of the text

Burstiness Score: 584.763



A document's burstiness is a measurement of the variation in perplexity

Your sentence with the highest perplexity, *"30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi."*, has a perplexity of: 2833